

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL MELALUI PENDEKATAN SISTEM DU PONT PADA PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk PERIODE 2016-2020

Bela Siloka Sucia Nur^{*1}, Nurul Musfirah Khairiyah², Ramli³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Belasiloka7@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the level of efficiency in the use of capital at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk through the Du Pont system approach. This type of research is descriptive quantitative with data collection techniques by means of literature study (Documentation). Based on the results of the study concluded that the level of efficiency of the use of capital in this company is quite good. This can be seen from the ROI value generated by the company over the last 5 years, which resulted in an ROI ratio of 3.4% in 2016 and continued to increase in 2017 and 2018 to 4.3% and 6.3%. Although in 2019 and 2020 there was a decline, this was still in the safe category, namely 5.6% and 3.5%. The highest ROI in 2018 was 6.3%, this means that every Rp. 1 asset in 2018 can generate a net profit of Rp. 0.063. The company's lower threshold is categorized quite well, namely by having a value of $1 < ROI <= 3$.

Keywords : Du Pont, Financial Statements, Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Return on Investment (ROI).

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk melalui pendekatan Sistem Du Pont. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data secara studi kepustakaan (Dokumentasi). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Tingkat efisiensi penggunaan modal pada perusahaan ini cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai ROI yang dihasilkan perusahaan selama 5 tahun terakhir, yang mana hasil rasio ROI sebesar 3,4% pada tahun 2016 dan terus mengalami peningkatan di tahun 2017 dan 2018 menjadi 4,3% dan 6,3%. Walaupun pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan tapi ini masih dalam kategori aman yaitu sebesar 5,6% dan 3,5%. ROI tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 6,3% ini artinya setiap Rp 1 aktiva yang ada di tahun 2018 dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,063. Ambang batas bawah perusahaan dikategorikan cukup baik yaitu dengan memiliki nilai $1 < ROI <= 3$.

Kata kunci : Du Pont, Laporan Keuangan, Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Return on Investment (ROI).

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Suatu industri sangat memerlukan modal kerja. Karena modal digunakan untuk biaya operasional sehari-hari perusahaan secara kontinu, dan terus berputar selama perusahaan masih beroperasi untuk memperoleh tujuannya yaitu keuntungan. Penggunaan modal yang efisien dapat berdampak baik bagi perusahaan, agar tidak terjadi krisis keuangan ataupun kelebihan dana. Maka dari itu pentingnya efisiensi penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan agar tercipta kesetaraan antara jumlah dana yang tersedia dengan kebutuhan. Selain itu, perusahaan sangat memperhatikan laba agar kegiatan operasional perusahaan semakin berjalan lancar.

Sistem *Du Pont* dikembangkan pada tahun 1920. *Du Pont* Sistem dikemukakan oleh *Du Pont Corporation*. Menurut Sawir, Perhitungan ROI (*Return on Investment*) menggunakan pendekatan Sistem *Du Pont* dapat menstabilkan kelompok dan prosesnya, yang mana jika *Return on Investment* untuk kelompok tertentu mengalami penurunan, dengan sistem *Du Pont* dapat ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan tingkat ROI.

Pada Tahun 2020 sebagian industri mengalami masa sulit atau resesi akibat dampak dari pandemi Covid-19. Fenomena ini dapat dilihat dari beberapa media yang memberitakan bahwa “Otoritas Jasa Keuangan sektor industri Non-Bank sempat membuat riset internal yang mengungkapkan bahwa dari 180 perusahaan pembiayaan ada sekitar 25% atau 45 perusahaan berada dalam fase krisis”. Salah satu industri otomotif pembiayaan kendaraan yang juga ikut terdampak yaitu PT Adira Dinamika Multi *Finance*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “Berapa besar tingkat efisiensi penggunaan modal yang dianalisis menggunakan pendekatan sistem *Du Pont* pada PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk selama periode 2016-2020.”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu : “Untuk mengetahui berapa besar tingkat efisiensi penggunaan modal yang dianalisis menggunakan sistem *Du Pont* pada PT Adira Dinamika Multi *Finance* selama periode 2016-2020.”

1.4. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Indriana (2019). Dalam penelitian ini hasil ROI yang di dapat selama 5 Tahun terakhir, dihitung sejak 2013-2017 yaitu sebesar 19,67%, 19,84%, 18,17%, 21,35%, 21,58%. Penurunan ROI yang terjadi di tahun 2015 dipicu oleh peningkatan presentase pada total beban. Jika dibandingkan dengan standar ROI yang ditetapkan oleh kementerian BUMN kinerja PT Telkom Indonesia sejak 5 tahun terakhir masuk dalam kategori sehat.

Dalam penelitian Novitasari (2016). Dalam penelitian ini ROI yang didapat selama 3 Tahun terakhir sejak 2012-2014 yaitu sebesar 8,41%, 10,59%, 12,03%. ROI PT Pelabuhan Indonesia I terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan/ kinerja yang bagus dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba bersih. Hasil ROI ini juga telah mencapai standar yang telah ditetapkan BUMN.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Yansi & Tetuko (2015). Dalam penelitian ini ROE PT ADMF pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 34,91%, ini disebabkan karena adanya penurunan ROA sebesar 54,48%, penurunan ROA ini dipicu oleh penurunan atas margin laba bersih sebesar 57,00%. Penurunan Laba bersih terjadi akibat terlalu besarnya biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan di tahun 2014 yaitu sebesar 17,84%. Hal ini menunjukkan bahwa Beban yang terlalu besar yang tidak sebanding dengan penjualannya akan menyebabkan penurunan ROE.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk periode 2016-2020. Adapun pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Juni 2021.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yakni penelitian yang berusaha mengumpulkan data dan menyajikan data dari perusahaan untuk analisis sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti. Penulis menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian serta membandingkannya dengan teori yang ada. Untuk kemudian dianalisis penerapannya dalam praktik.

Dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi atau studi kepustakaan. dokumentasi dilakukan secara online seperti mengunjungi sistem resmi IDX untuk mencari laporan keuangan perusahaan dan meneliti jurnal-jurnal yang telah ada sebelumnya.

2.3. Metode Analisis Data

teknik analisis data akan digunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu analisis terhadap data keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan adalah :

- 1) Menyediakan Laporan Keuangan perusahaan PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk Periode 2016-2020.
- 2) Menghitung dengan menggunakan pendekatan Sistem *Du Pont*. Rumus yang digunakan adalah;
 - a) Margin Laba / *Net Profit Margin* ($Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$)
 - b) Perputaran Total Aktiva / *Total Asset Turnover* ($Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva} \times 100\%$)
 - c) *Return on Investment* / ROI ($Return\ on\ Investment = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$)
- 3) Menyederhankan data keuangan yang dibutuhkan dalam tabel dari Tahun 2016 hingga tahun 2020.
- 4) Melakukan analisis hasil perhitungan *Du Pont* dengan melakukan perbandingan dengan Skor Penilaian NPM, TATO dan ROI yang berpacu pada standar rasio menurut rata-rata industri sejenis tahun 2021 dan Menteri BUMN (Nomor: Kep-100/MBU/2002).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil perbandingan tingkat Efisiensi Penggunaan Modal melalui pendekatan Sistem *Du Pont* PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk Periode 2016-2020, menurut skor penilaian NPM, TATO dan ROI yang berpacu pada standar rasio menurut rata-rata industri sejenis tahun 2021 dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: Kep-100/MBU/2002. Menunjukkan hasil NPM, TATO dan ROI sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Skor NPM

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>	Rata-rata Industri	Kategori
2016	11,28 %	15,72%	Cukup Baik
2017	13,86 %	17,99%	Cukup Baik
2018	19,51 %	18,23%	Cukup Baik
2019	17,28 %	7,8%	Cukup Baik
2020	10,76 %	14,27%	Cukup Baik

Sumber: Diolah oleh Penulis (2021)

Pada tahun 2016 hasil NPM berkisar pada nilai 11,28%. Kemudian pada tahun 2017 hasil ROI berkisar pada 13,86% dan pada tahun 2018 ROI berkisar pada 19,51%. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil NPM dari tahun 2016 - 2018. Pada tahun 2019 hasil NPM berkisar pada 17,28% dan pada tahun 2020 NPM berkisar pada hasil 10,76%. Ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada dua tahun terakhir (2019-2020). Tetapi dalam hal ini nilai NPM yang dihasilkan tetap berada dalam klasifikasi cukup baik. Karna nilai NPM yang dihasilkan setiap tahunnya melebihi batas rata-rata industri sejenis.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Skor TATO

Tahun	Total Asset Turnover	Rata-rata Industri	Kategori
2016	30,43 x	23,34%	Cukup Baik
2017	30,98 x	22,16%	Cukup Baik
2018	32,33 x	24,45%	Cukup Baik
2019	32,29 x	25,76%	Cukup Baik
2020	32,28 x	28,29%	Cukup Baik

Sumber: Diolah oleh Penulis (2021)

Pada tahun 2016 hasil TATO berkisar pada nilai 30,43x. Kemudian pada tahun 2017 hasil TATO berkisar pada 30,98x dan pada tahun 2018 TATO berkisar pada 32,33x. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil TATO dari tahun 2016 - 2018. Pada tahun 2019 hasil TATO berkisar pada 32,29x dan pada tahun 2020 TATO berkisar pada hasil 32,28x. Ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada dua tahun terakhir (2019-2020). Tetapi dalam hal ini nilai TATO yang dihasilkan tetap berada dalam klasifikasi cukup baik. Karna nilai TATO yang dihasilkan setiap tahunnya melebihi batas rata-rata industri sejenis.

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Skor ROI

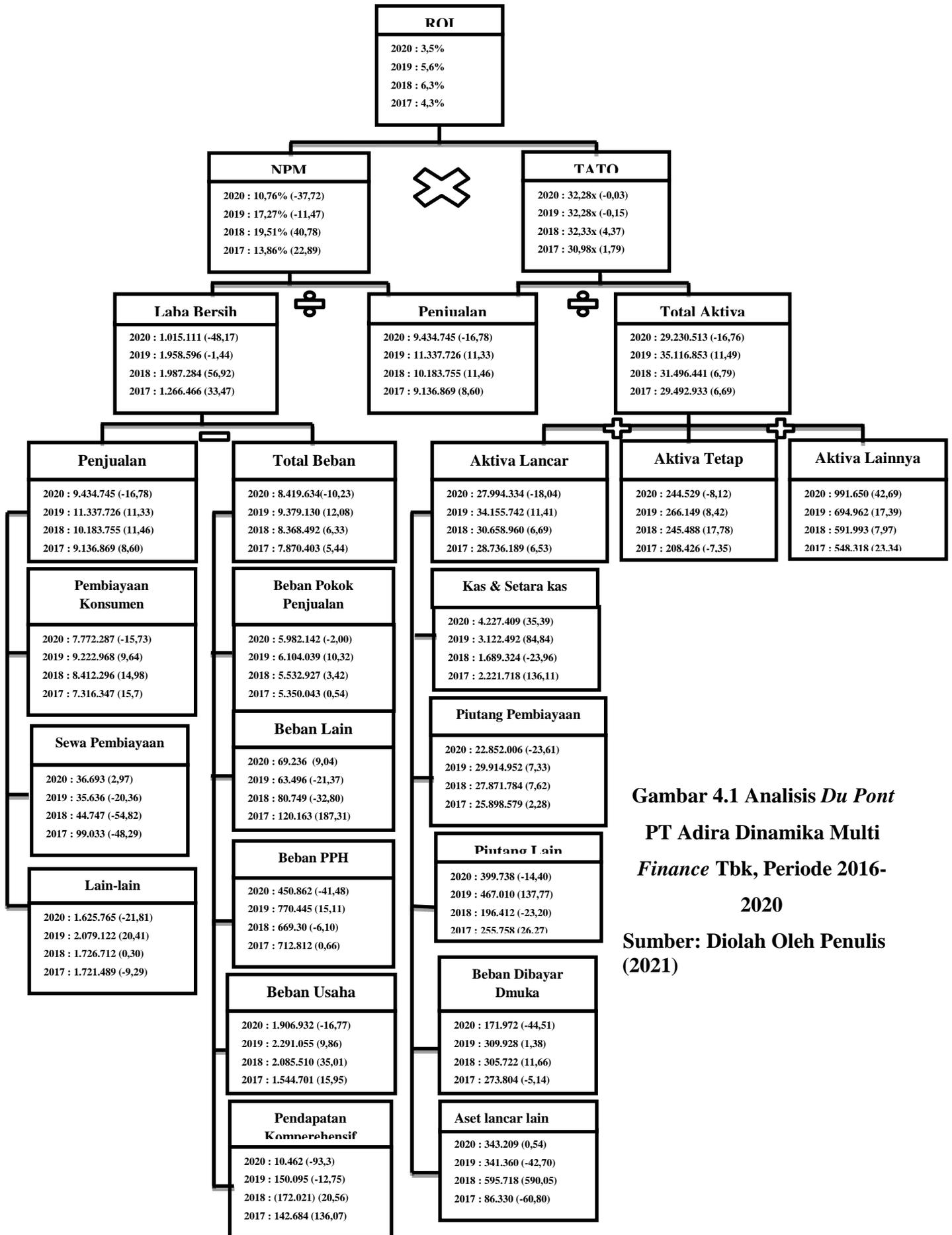
Tahun	Return on Investment	Skor	Kategori
2016	3,4 %	3	Cukup Baik
2017	4,3 %	3	Cukup Baik
2018	6,3 %	3,5	Cukup Baik
2019	5,6 %	3,5	Cukup Baik
2020	3,5 %	3	Cukup Baik

Sumber: Diolah oleh Penulis (2021)

Dari hasil yang ditunjukkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil *Du Pont* Sistem dalam menentukan tingkat efisiensi penggunaan modal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk terus mengalami fluktuasi. Ini dibuktikan dengan tingkat ROI yang dicapai perusahaan selama lima tahun terakhir (2016-2020), dimana pada tahun 2016 - 2018 mengalami peningkatan dari pada tahun 2019 dan 2020.

Pada tahun 2016 hasil ROI berkisar pada nilai 3,4%. Kemudian pada tahun 2017 hasil ROI berkisar pada 4,3% dan pada tahun 2018 ROI berkisar pada 6,3%. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil ROI dari tahun 2016 - 2018. Pada tahun 2019 hasil ROI berkisar pada 5,6% dan pada tahun 2020 ROI berkisar pada hasil 3,5%. Ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada dua tahun terakhir (2019-2020). Tetapi dalam hal ini nilai ROI yang dihasilkan tetap berada dalam klasifikasi cukup baik. Dimana ambang batas bawah perusahaan dikategorikan cukup baik yaitu dengan memiliki nilai $1 < ROI <= 3$.

Adapun Hasil tingkat Efisiensi Penggunaan Modal melalui Bagan pendekatan Sistem *Du Pont* PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2016-2020, yaitu;



Gambar 4.1 Analisis Du Pont
PT Adira Dinamika Multi
Finance Tbk, Periode 2016-
2020

Sumber: Diolah Oleh Penulis
(2021)

Dari gambar di atas dapat ditelusuri faktor kenaikan maupun penurunan yang terjadi pada hasil ROI pada tahun 2016 - 2020 pada PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk. Adapun analisisnya sebagai berikut:

- a. Tahun 2016, ROI perusahaan sebesar 3,4%. Hal ini berarti setiap Rp 1 modal usaha yang dioperasikannya dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,034. Apabila dibandingkan dengan standar efisiensi, ROI masuk dalam kategori Cukup Baik dengan Skor 3 yang mana batas ambang bawah standar tersebut sebesar < 5 .
- b. Tahun 2017, ROI mengalami peningkatan menjadi 4,3%. Peningkatan ini disebabkan oleh *profit margin* yang meningkat sebesar 22,89%, peningkatan *profit margin* dipengaruhi oleh meningkatnya pembiayaan konsumen perusahaan dengan diiringi biaya perusahaan yang tidak berlebihan. Selain itu, *Asset turnover* pun mengalami peningkatan sebesar 1,79%, peningkatan yang terjadi ini disebabkan oleh kas serta piutang perusahaan yang mengalami peningkatan. Sehingga ROI yang dihasilkan meningkat.
- c. Tahun 2018, ROI mengalami peningkatan menjadi 6,3%, yang disebabkan oleh *profit margin* yang meningkat sebesar 40,78%. Peningkatan pada *profit margin* dipengaruhi oleh meningkatnya laba bersih yang naik sebesar 56,92%, peningkatan pada laba terjadi karena biaya yang dikeluarkan perusahaan mulai meningkat dengan diiringi penjualan yang baik. Selain itu, *asset turnover* pun meningkat sebesar 4,37%, peningkatan yang terjadi ini dipengaruhi oleh akun aset yang naik dengan diiringi penjualan yang cukup baik. Akun aset yang naik ada pada aset lancar, aset tetap, dan aset lain-lain. Kenaikan pendapatan perusahaan selama 3 tahun terakhir ini terjadi akibat minat masyarakat yang semakin tinggi dalam memenuhi keinginan untuk mengikuti *trend* yang sedang terjadi di masyarakat.
- d. Tahun 2019, ROI mulai mengalami penurunan menjadi 5,6%. Penurunan ini dikarenakan oleh *profit margin* yang menurun sebesar -11,47% dan *asset turnover* yang menurun sebesar -0,15%. Penurunan *profit margin* dipengaruhi oleh penurunan laba bersih sebesar -1,44%, hal ini dikarenakan terlalu besarnya total biaya yang dikeluarkan. Total biaya operasional meningkat sebesar 12,08%, sementara penjualan hanya meningkat 11,33%. Walaupun pada periode ini terjadi peningkatan pada total aktiva. Namun peningkatan total aktiva ini tidak diimbangi dengan kenaikan penjualan yang signifikan, sehingga ROI yang dihasilkan menurun.
- e. Tahun 2020, ROI masih mengalami penurunan menjadi 3,5%. Hal ini disebabkan oleh *profit margin* yang menurun sebesar -37,72% dan *asset turnover* yang menurun sebesar -0,03%. Penurunan *profit margin* dipengaruhi oleh penurunan laba bersih sebesar -48,17%, walaupun biaya operasional telah menurun sebesar -16,78%. Penurunan laba bersih disebabkan terlalu rendahnya tingkat penjualan yang diperoleh. Total penjualan menurun sebesar -16,78%. Pada akun aktiva pun ikut mengalami penurunan yang signifikan. Sehingga ROI yang dihasilkan menurun. Faktor lain yang sangat mempengaruhi penurunan penjualan yaitu dampak dari pandemic covid-19 yang telah melanda negara Indonesia sejak awal bulan Maret 2020.

4. Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut;

- a) PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk Periode 2016-2020 memperoleh hasil turunan rasio *Du Pont* yaitu *Profit Margin* sebesar 11,28% pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 hasil ROI berkisar pada 13,86% dan pada tahun 2018 ROI berkisar pada 19,51%. Pada tahun 2019 hasil NPM berkisar pada 17,28% dan pada tahun 2020 NPM berkisar pada hasil 10,76%. Ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada dua tahun terakhir (2019- 2020). Tetapi dalam hal ini nilai NPM yang dihasilkan tetap berada dalam klasifikasi cukup baik. Karna nilai NPM yang dihasilkan setiap tahunnya melebihi batas rata-rata industri sejenis.

- b) PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk Periode 2016-2020 memperoleh hasil turunan *Du Pont* yaitu *Asset Turnover* sebesar 30,43x pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 hasil TATO berkisar pada 30,98x dan pada tahun 2018 TATO berkisar pada 32,33x. Pada tahun 2019 hasil TATO berkisar pada 32,29x dan pada tahun 2020 TATO berkisar pada hasil 32,28x. Ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada dua tahun terakhir (2019-2020). Tetapi dalam hal ini nilai TATO yang dihasilkan tetap berada dalam klasifikasi cukup baik. Karna nilai TATO yang dihasilkan setiap tahunnya melebihi batas rata-rata industri sejenis.
- c) PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk Periode 2016-2020 memperoleh hasil *Du Pont* melalui rasio ROI sebesar 3,4% pada tahun 2016 dan terus mengalami peningkatan di tahun 2017 dan 2018 menjadi 4,3% dan 6,3%. Walaupun pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan tapi ini masih dalam kategori aman yaitu sebesar 5,6% dan 3,5%. ROI tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 6,3% ini artinya setiap Rp 1 aktiva yang ada di tahun 2018 dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,063.
- d) Tingkat efisiensi penggunaan modal pada perusahaan ini cukup baik. hal ini dapat dilihat dari nilai ROI yang dihasilkan perusahaan selama 5 tahun terakhir. Dimana ambang batas bawah perusahaan dikategorikan cukup baik yaitu dengan memiliki nilai $1 < ROI \leq 3$.
- e) Model *Du Pont* dapat mempermudah manager dan peneliti dalam melakukan analisa keefektifan suatu perusahaan dalam menggunakan modalnya dengan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan perhitungan rasio-rasio.

5. Saran

Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang akan mengemban judul yang sama dengan ini agar dapat memperluas jangkauan agar hasil analisis kinerja perusahaan semakin optimal. Dengan cara menambahkan beberapa rasio yang telah di pelajari selama ini, karena dengan begitu keadaan kinerja keuangan perusahaan akan lebih terlihat dengan jelas.

Bagi Perusahaan, Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usahanya agar dapat diperoleh laba yang tinggi di setiap tahunnya, perusahaan harus mampu mengontrol biaya produksi dengan cara menekan HPP dan biaya operasional untuk mengurangi kerugian karena melebihi pendapatan usaha, dan Perusahaan harus mampu memaksimalkan pengelolaan aset dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi sebagian aset yang kurang produktif.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Bapak Ramli, SE.,M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan serta selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Bapak Saiful Ghazi, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Akuntansi. Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, SE.,MM selaku Kepala Prodi Perbankan dan Keuangan serta selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Para dosen dan staf Jurusan Akuntansi Prodi Perbankan dan Keuangan. Orang tua tercinta Bapak M Anwar dan Ibu Nur Hidayanti serta keluarga yang selalu memberikan dukungan baik dalam doa maupun materil. Serta Rekan-rekan Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan Jurusan Akuntansi Prodi Perbankan dan Keuangan atas dukungan dan kekompakkannya

Daftar Pustaka

- JDIH BUMN*. (2002, Juli 19). Retrieved Maret 10, 2021, from [Jdih.bumn.go.id:https://jdih.bumn.go.id/lihat/KEP-100/MBU/2002](http://jdih.bumn.go.id:https://jdih.bumn.go.id/lihat/KEP-100/MBU/2002)
- dosenakuntansi.com*. (2018, Januari 02). Retrieved April 08, 2021, from <https://dosenakuntansi.com/rasio-rentabilitas#:~:text=Rasio%20rentabilitas%20berkaitan%20erat%20dengan,tujuan%20laporan%20keuangan%20bisa%20tercapai.>

- IDX Channel.com. (2021, Februari 23). Retrieved Februari 24, 2021, from <https://idxchannel.okezone.com/read/2021/02/23/278/2366788/diserang-covid-19-pembiayaan-adira-finance-turun-51?page=1>
- Abdullah, F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM press.
- Gunawan, A. (2020, Juni 11). *bisnis.com*. Retrieved April 08, 2021, from <https://finansial.bisnis.com/read/20200611/89/1251544/covid-19-belum-rampung-bfi-finance-tak-agresif-kucurkan-kredit-baru#:~:text=Adapun%2C%20jumlah%20nasabah%20eksisting%20BFI,telah%20disetujui%20mencapai%2030.000%20kontrak>.
- Hanafi, M. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas laporan keuangan, Cetakan Keempat Belas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indriana. (2019). Retrieved Februari 03, 2021, from https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8039-Full_Text.pdf
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan, Cetakan ke-11*. Rajawali Pers.
- Kho, B. (2019, february 1). Retrieved Maret 9, 2021, from ilmumanajemenindustri.com: <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-perputaran-total-aset-total-asset-turnover-ratio-rumusnya/>
- Kristianti, N. K. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Du Pont Sistem (Studi pada Nvidia Corporation dan Advanced Micro Devices, Inc.)*. 10.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Novitasari, T. (2016, Juli). Retrieved April 09, 2021, from <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/13597/140522076.pdf?sequence=1>
- Priyatno, W. (2018, November 13). *Tempo.co*. Retrieved April 08, 2021, from <https://otomotif.tempo.co/read/1145836/ultah-ke-28-pt-adira-finance-punya-3-juta-nasabah-aktif>
- Prof Dr. H. Veithzal Rivai, S. M. (2012). *Financial Institution Management*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada.
- Rahardyan, A. (2021, Februari 23). *Bisnis.com*. Retrieved April 08, 2021, from <https://finansial.bisnis.com/read/20210223/89/1359836/banyak-multifinance-kolaps-setelah-pandemi-ini-kata-ojk>
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Empat, Cetakan Keempat Belas*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Saragih, F. (2017). *Analisis Du Pont sistem dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Milenium Primarindo Sejahtera*. 12.
- Sawir, A. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suhardjono, I. B. (2006). *Akuntansi Perbankan*. Makassar: Salemba Empat.
- Syamsudin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Cetakan ke-13*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syukriani, I. (2005). Retrieved Januari 21, 2021, from <https://lib.unnes.ac.id/303/1/1022.pdf>
- Tetuko, B. d. (2015, November). Retrieved Februari 24, 2021, from Medianeliti.com: <https://media.neliti.com/media/publications/97017-ID-analisis-kinerja-keuangan-pt-adira-dinam.pdf>

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Nurul Musfirah Khairiyah, SE., MM
NIP. 199007102019032021

Ramli, SE., M.M.
NIP. 196512312007011627